

ANALISIS KINERJA TERMINAL KOTO NAN AMPEK

Riko Fitriadi, Helga Yermadona, Surya Eka Priatna
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bukittinggi
email: herorangers01@gmail

Abstrak:Keberadaan lokasi dan fungsi terminal penumpang tipe B Koto Nan IV Payakumbuh tidak sesuai dengan semestinya, rendahnya jumlah angkutan yang masuk terminal, dan Pos TPR (Tanda Pembayaran Retribusi) terletak di luar terminal, bukan di pintu masuk terminal. Sehingga pemanfaatan terminal oleh penumpang dan awak angkutan masih rendah dan belum berjalan secara optimal. Sehingga perlu ditingkatkan kinerja pelayanan Terminal Koto Nan Ampek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan Terminal Koto Nan Ampek agar dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat mendukung perkembangan wilayah Kota Payakumbuh. Metode penelitian yang pendekatan positivistik yang menekankan pada pengumpulan data secara kuantitatif. Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan menggambarkan kondisi-kondisi dilapangan pada saat ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pengumpulan data primer melalui observasi lapangan, dan penyebaran kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada 100 orang penumpang yang masuk terminal. Hasil penelitian Alasan penumpang memilih terminal Koto Nan IV dengan persentase 60% dan 40%, fasilitas ruang tunggu persentase 50%, kenyamanan dengan persentase 50%, tingkat keamanannya dengan persentase 70%, kebersihan fasilitas dengan persentase 96%, Ketersediaan kantin dengan persentase 82%. Solusi untuk masalah ini adalah Perbaikan Prasarana pejalan kaki, peraturan angkutan umum berhenti untuk menaikan dan menurunkan penumpang di luar terminal, pemeliharaan beberapa fasilitas terminal seperti toilet, tempat ruang tunggu penumpang, memindahkan tempat pemungutan retribusi terminal ke dalam terminal, pemasangan papan informasi atau petunjuk mengenai jurusan yang di berlakukan bagi setiap angkutan yang memberikan pelayanan di terminal Koto Nan IV Payakumbuh.

Kata kunci : terminal, trayek angkutan umum, kinerja terminal, fasilitas terminal

*Abstract*The existence of the location and function of the Koto Nan IV Payakumbuh type B passenger terminal is not in accordance with what it should be, the low number of transportation entering the terminal, and the TPR Post (Retribution Payment Sign) is located outside the terminal, not at the terminal entrance. So that the utilization of the terminal by passengers and crew of transportation is still low and has not run optimally. So it is necessary to improve the service performance of the Koto Nan Ampek Terminal. This study aims to determine the service performance of the Koto Nan Ampek Terminal so that it can function optimally so that it can support the development of the Payakumbuh City area. The research method is a positivistic approach that emphasizes quantitative data collection. The analysis used in the form of descriptive analysis by describing the conditions in the field at this time. Data collection techniques used were primary data collection through field observations, and questionnaires. This research was conducted on 100 passengers who entered the terminal. The results of the study The reasons passengers choose the Koto Nan IV terminal with a percentage of 60% and 40%, waiting room facilities with a percentage of 50%, comfort with a percentage of 50%, security level with a percentage of 70%, cleanliness of facilities with a percentage of 96%, Availability of canteens with a percentage of 82%. The solution to this problem is the improvement of pedestrian infrastructure, regulations for public transportation to stop to pick up and drop off passengers outside the terminal, maintenance of several terminal facilities such as toilets, passenger waiting rooms, moving the terminal retribution collection point into the terminal, installing information boards or instructions regarding majors that apply to every transport that provides services at the terminal Koto Nan IV Payakumbuh.

Kata kunci: terminals, public transport routes, terminal performance, terminal facilities

A. Pendahuluan

Transportasi sangat perlu dalam suatu daerah karena berpengaruh dalam pembangunan sehingga membuat suatu daerah tersebut menjadi lebih maju. karena seiring dengan semakin banyak dan padatnya penduduk, maka dalam hal ini kita harus meningkatkan sarana dan prasarana transportasi sehingga akan memberi kenyamanan kepada masyarakat, dan juga dengan meningkatnya sarana dan prasarana akan menambah perekonomian masyarakat dalam suatu daerah tersebut sehingga kebutuhan barang dan jasa angkutan umum akan ikut meningkat juga.

Perlunya transportasi dapat kita lihat dari kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan di tambah lagi dapat kita lihat dengan meningkatnya kebutuhan pengiriman barang dan jasa angkutan umum. Sehingga dapat menjadi pendorong pertumbuhan suatu daerah tersebut. Transportasi tidak terlepas dari terminal karena terminal berfungsi tempat keluar dan masuknya angkutan umum, tempat menaikan dan menurunkan penumpang, tempat menaikan menurun barang dan juga tempat pemindahan penumpang ke transportasi lain.

Terminal merupakan tempat berkumpul dan bertemunya transportasi lain seperti angkutan kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota antar propinsi (AKAP), angkutan kota (ANGKOT), angkutan desa (ANGDES). Dengan ini terminal merupakan komponen utama yang sangat penting dalam transportasi. Yang dimaksud terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikan dan menurunkan penumpang dan barang dan juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian. Terminal sumber merupakan terminal tipe B yang melayani rute untuk angkutan umum antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota dalam propinsi (AKAP), angkutan kota (ANGKOT), serta angkutan perdesaan (ANGDES).

Keberadaan lokasi dan fungsi terminal penumpang tipe B Koto Nan IV Payakumbuh sekarang ini tidak sesuai dengan semestinya., rendahnya jumlah angkutan yang masuk terminal, dan Pos TPR (Tanda Pembayaran Retribusi) terletak di luar terminal, bukan di pintu masuk terminal. Sehingga pemanfaatan terminal oleh penumpang dan awak angkutan masih rendah dan belum berjalan secara optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, bahwa terminal Koto Nan IV Payakumbuh belum beroperasi optimal, maka penulis melakukan penelitian. Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang (Departemen Perhubungan, 1996).

Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pemberhentian sementara (transit) maka di dalam terminal akan terjadi perpindahan penumpang atau barang dari satu jenis angkutan ke jenis moda angkutan yang lainnya, sehingga tuntutan efisiensi dari suatu perjalanan bisa tercapai. Berdasarkan tuntutan tersebut maka suatu terminal harus mampu menampung, menata dan mengendalikan serta melayani semua kegiatan yang terjadi akibat adanya perpindahan kendaraan, penumpang maupun barang sehingga semua kegiatan yang ada pada terminal dapat berjalan lancar, tertib, teratur, aman dan nyaman.

B. Metodologi Penelitian

Pengumpulan data bersumber dari data primer (secara langsung) dan data sekunder (instansi terkait). Data Primer adalah diperoleh dengan cara melalui survei statis dan penyebaran kuisioner. Survei statis yaitu menghitung angkutan kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota antar propinsi (AKAP), angkutan kota (ANGKOT), angkutan desa (ANGDES) yang masuk terminal dan tidak masuk terminal, yang di lakukan di Terminal Koto Nan IV Payakumbuh, sedangkan penyebaran kuisioner kepada penumpang. Data sekunder adalah Di peroleh dari dinas terkait yaitu berupa peta jaringan jalan, fasilitas terminal, dan peta tata guna lahan. Setelah selesai melakukan data penelitian, selanjutnya di lakukan analisa data yang dilakukan pada tugas skripsi ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai penulis. Metode penelitian yang pendekatan positivistik yang menekankan pada pengumpulan data secara kuantitatif, berikut ini merupakan analisa yang di lakukan berdasarkan data primer dan sekunder yang telah di data : Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif dengan

menggambarkan kondisi-kondisi dilapangan pada saat ini yakni terminal pada Terminal Koto Nan Ampek, dan Solusi yang perlu di lakukan terhadap kebutuhan Terminal Koto Nan Ampek

Untuk mengetahui nilai masing-masing item dalam kuisisioner, peneliti juga menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi jawaban dari responden

N : Jumlah total responden

(Sugiyono, 2012)

Data yang telah di persentasikan kemudain direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut :

- 81 - 100 % : Sangat Baik
- 61 - 80 % : Baik
- 41 - 60 % : Cukup Baik
- 21 - 40 % : Kurang Baik
- 0 - 20 % : Tidak Baik

(Riduwan, 2011)

C. Pembahasan dan Analisa

Tabel 1 Hasil pengamatan penumpang angkutan umum berdasarkan fasilitas terminal

Kenyamanan Terminal		Ya	Tidak
1	Apakah terminal merupakan tempat yang nyaman?	60	40
2	Apakah terminal dekat dari tempat asal?	60	40
3	Apakah angkot masuk ke dalam terminal?	60	40
4	Apakah angkot membayar uang parkir ke dalam terminal?	60	40
5	Apakah pelayanan para petugas terminal baik?	60	40
6	Apakah fasilitas ruang tunggu terminal nyaman?	50	50
7	Apakah fasilitas umum dalam terminal (toilet, area meokok, ATM, kantin, kebersihan, keamanan) telah memadai?	82	18
8	Apakah tersedia ruang tunggu pengemudi?	50	50
9	Apakah kondisi ruang tunggu pengemudi nyaman?	50	50
10	Apakah tersedia fasilitas untuk tidur diruang pengemudi (matras/kasur, kipas angin/AC, dll)	50	50
11	Apakah tersedia media informasi dan petunjuk arah yang jelas dalam terminal?	50	50
12	Apakah terminal mempunyai area parkir yang memadai, tertib, dan aman?	70	30
13	Apakah fasilitas umum dalam terminal (toilet, area merokok, ATM, kantin, kebersihan, keamanan) bersih?	96	4

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alasan penumpang memilih terminal Koto Nan IV adalah karena dekat dari tempat asal dengan persentase 60% dan 40% dikarenakan tempat yang nyaman.
2. Untuk fasilitas ruang tunggu, penumpang menjawab nyaman dengan persentase 50%, penumpang menjawab tidak nyaman dengan persentase 50%.
3. Untuk tingkat keamanannya, persentase tertinggi yaitu penumpang menjawab aman dengan hasil persentase 70%, sedangkan 30% menjawab kurang nyaman.
4. Untuk kebersihan fasilitas, persentase tertinggi yaitu 96% pada jawaban bersih, sedangkan untuk jawaban kurang bersih dan tidak bersih, sama-sama pada persentase 4%.
5. Ketersediaan kantin, penumpang menjawab kurang cukup dengan persentase 82%, sedangkan 18% penumpang menjawab cukup.
6. Ketersediaan kantin, penumpang menjawab kurang cukup dengan persentase 82%, sedangkan 18% penumpang menjawab cukup.

Alternatif Solusi Pemecahan

Adapun solusi atau alternatif usulan supaya angkutan umum kembali, dan menaikkan penumpang di dalam terminal antara lain :

1. Meningkatkan tingkat pelayanan jalan antara lain Perbaikan Prasarana pejalan kaki, sehingga memberi kenyamanan kepada pejalan kaki, di tambah ada nya peraturan angkutan umum berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di luar terminal seperti : Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), angkutan kota (ANGKOT), Angkutan Desa (ANGDES) yang masih banyak menaikkan dan menurunkan penumpang di luar terminal.
2. Meningkatkan fasilitas dan manajemen terminal antara lain pemeliharaan beberapa fasilitas terminal seperti toilet, tempat ruang tunggu penumpang dan sebagiannya harus mendapat perhatian yang serius, hal ini terkait dengan kenyamanan bagi pengguna jasa (penumpang), pengemudi saat beristirahat di terminal.
3. Memindahkan tempat pemungutan retribusi terminal ke dalam terminal sehingga Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota (ANGKOT), Angkutan Desa (ANGDES) masuk ke dalam terminal.
4. Pemasangan papan informasi atau petunjuk mengenai jurusan yang di berlakukan bagi setiap angkutan yang memberikan pelayanan di terminal Koto Nan IV Payakumbuh sehingga menunjang efektivitas Terminal Koto Nan IV.

D. Penutup

Berdasarkan analisis fungsi Terminal Koto Nan IV Payakumbuh maka :

1. Pengawasan di Terminal Koto Nan IV Payakumbuh belum terlaksana secara optimal, di karenakan banyaknya para sopir angkutan masih banyak menaikkan dan menurunkan penumpang di luar terminal
2. Ada pun bagian – bagian yang akan membuat Terminal Koto Nan IV berfungsi secara optimal fungsinya adalah sebagai berikut ;
 - a. Kepala Terminal Koto Nan IV harus turun tangan langsung ke lapangan dan meningkatkan pengawasan terutama dalam pengawasan personil.
 - b. Belum ada nya Personil yang ada di lapangan khususnya terjun langsung dalam pengawasan di lapangan yang melakukan pengawasan , personil di lapangan Cuma menarik retribusi saja.
 - c. Menghimbau kepada para sopir angkutan umum untuk masuk kedalam Terminal Koto Nan IV.
2. Kurang di siliplin dari para sopir angkutan umum di karenakan banyaknya angkutan yang berhenti di terminal bayangan

3. Obsevasi di tempat seperti memberi pembekalan bagi petugas di lapangan, memberi sanksi pada petugas yang lalai di lapangan maupun kepada sopir yang melanggar.
4. Fasilitas terminal yang di sediakan belum cukup memadai
5. Dengan ini hasil analisis Terminal Koto Nan IV Payakumbuh mangka bisa di katakan Teminal Koto Nan IV belum mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi jasa penumpang dan pengemudi angkutan umum.

Daftar Pustaka

- Abu bakar, Iskandar, dkk.1996. Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Jakarta.Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI
- Ismi Khafidhatun Zain,Y.2018.Tugas Akhir. Redesain Terminal Purobaya Madiun. Program Studi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan Jakarta:Kementerian Perhubungan RI.
- Morlok, Edward K.1998. Pengantar Teknik Dan Perencanaan Transportasi, Terjemahan Judul Asli Introduction to Transportation Engineering and Planning. PenerjemahIr.Johan Kelana Putra. Jakarta: Erlangga. Rosdakarya. Rineka Cipta
- Roby Pratama, A. 2018. Tugas Akhir. Kajian Analisis Kinerja Terminal Bus (Studi Kasus: Terminal Tipe A KH. Ahmad Sanusi Kota Sukabumi)”. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pakuan, Bogor.
- Sugiyono.(2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Adisasmata, Sakti. 2012. Perencanaan Infrastruktur Trasnportasi Wilayah. Makasar: Graha Ilmu
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 2002. SK 687/AJ.206/DRJD/2002. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur
- Tamin, Ofyar, Z,. 2000. Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Edisi ke-2. ITB. Bandung.
- Warpani, Suwardjoko., 1990, Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung: IT